

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari fasilitas ramah keluarga terhadap keputusan menginap orang tua di hotel wilayah DKI Jakarta.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini sudah dilaksanakan pada bulan Agustus 2025 – Juli 2026 di Provinsi DKI Jakarta. Adapun alasan pemilihan wilayah DKI Jakarta sebagai lokasi penelitian adalah karena ditemukan permasalahan yang sesuai dengan topik penelitian yang akan diteliti. Berdasarkan Berita Resmi Statistika (BRS) Februari 2025, jumlah perjalanan wisatawan nusantara mengalami peningkatan yang signifikan sehingga mendorong meningkatnya kebutuhan akomodasi, termasuk hotel.

#### **3.3 Metode Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan sebab-akibat atau pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2020). Maka dari itu, penelitian ini ingin menguji seberapa jauh perubahan variabel X memengaruhi variabel Y. Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas (X) yaitu fasilitas ramah keluarga dan satu variabel terikat (Y) yaitu keputusan menginap hotel.

#### **3.4 Populasi dan Sampel**

##### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, dan merupakan unit yang diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini

akan menggunakan populasi yang memiliki sasaran kepada keluarga yang menginap di hotel wilayah DKI Jakarta dan memiliki anak dengan rentang usia 0-12 tahun serta sudah pernah menginap di hotel saat berekreasi di sekitar DKI Jakarta.

### 3.4.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Roscoe dalam buku “*Research Methods for Business*” memberikan saran tentang ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500 responden (Sugiyono, 2020).

Populasi penelitian adalah orang tua yang memiliki anak dengan rentang usia 0-12 tahun dan pernah menginap di hotel Bintang 3-5 wilayah DKI Jakarta serta dalam jangka waktu 7 bulan terakhir. Dikarenakan tidak diketahui secara pasti, maka dari itu peneliti menentukan jumlah sampel menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{z_{\alpha/2}^2 \times p(1 - p)}{e^2}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel minimum

$z_{\alpha/2}^2$  = Tingkat Kepercayaan tententu

$Z$  = 1,96 untuk tingkat keyakinan sebesar 90%

$p$  = Estimasi proporsi (0,5)

$e^2$  = Tingkat kesalahan maksimum atau *margin of error*; 0,10  
(setara dengan 10%)

Sumber: (Novitasari, 2023)

Dengan menggunakan rumus Lemeshow, peneliti menentukan ukuran sampel untuk orang tua yang pernah menginap di hotel dengan anak usia 0-12 tahun. Karena proporsi ( $p$ ) tidak diketahui secara pasti, nilai 0,5 dipilih dengan asumsi tingkat kepercayaan 90% ( $Z=1,645$ ), margin kesalahan 10% atau 0,10. Nilai ini digunakan untuk memaksimalkan ukuran sampel dan mengurangi potensi bias dalam perhitungan. Dengan menggunakan rumus *Lemeshow*, ukuran sampel ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{z_{\alpha/2}^2 \times p(1-p)}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,645)^2 \times 0,5 (1 - 0,5)}{(0,10)^2}$$

$$n = \frac{2,706 \times 0,25}{0,01^2}$$

$$n = \frac{0,6765}{0,01}$$

$$n = 67,65$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus *Lemeshow* maka di dapatkan jumlah sampel atau responden minimal yang harus digunakan dalam penelitian adalah 67,65 responden, untuk mengantisipasi data yang tidak memenuhi persyaratan analisis, peneliti mengambil sampel sebanyak 100 responden. Pada proses pengolahan data ditemukan tiga data pencilan (*outlier*) yang menyebabkan data tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, ketiga data tersebut dikeluarkan dari analisis sehingga jumlah data yang awalnya 100 responden menjadi 97 responden. Peneliti memutuskan untuk membuang data pencilan tersebut untuk melanjutkan uji berikutnya sesuai persyaratan. Setelah membuang data tersebut, dilakukan kembali uji normalitas pada data tersebut dan hasilnya signifikan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data sekunder dan primer. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung seperti jurnal, buku, media internet terpercaya, maupun data statistik resmi dari BPS yang relevan. Data sekunder ini berfungsi untuk memperkuat analisis dan memberikan landasan teoritis dalam menjelaskan fenomena yang diteliti. Sedangkan data primer diperoleh langsung dari hasil pengisian kuesioner oleh responden, sehingga data yang didapatkan bersifat aktual dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah survei yaitu teknik pengambilan sampel yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari sejumlah individu yang mewakili suatu populasi tertentu. Metode ini sering

digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, perilaku, atau karakteristik tertentu dalam populasi.

Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner disebarluaskan kepada responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Responden diminta untuk mengisi semua pertanyaan dengan memilih jawaban yang paling cocok dengan situasi atau keinginan mereka sendiri. Hasil jawaban tersebut akan dianalisis untuk mengetahui apakah ada pengaruh keberadaan fasilitas ramah keluarga terhadap keputusan konsumen untuk memilih hotel di wilayah DKI Jakarta.

### **3.5.1 Instrumen Variabel Terikat**

#### **3.5.1.1 Definisi Konseptual**

Keputusan menginap di hotel merupakan tindakan konsumen keluarga dalam menentukan tempat menginap atau hotel.

#### **3.5.1.2 Definisi Operasional**

Keputusan menginap di hotel adalah tindakan konsumen keluarga dalam menentukan tempat menginap yang diukur melalui pengenalan kebutuhan, mencari informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian dengan menggunakan pengukuran skala likert 1 (Sangat tidak setuju) – 4 (Sangat setuju).

#### **3.5.1.3 Kisi-Kisi Instrumen**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen penelitian yang berupa kuesioner yang berbentuk pernyataan, dengan indikator yang dapat mengukur keputusan keluarga dalam memilih hotel ramah keluarga saat berlibur. Instrumen ini dikembangkan dari instrumen (Anggraini, 2023), yang pada penelitian sebelumnya terdiri atas 17 item pernyataan yang mewakili 5 dimensi. Dalam penelitian ini, instrumen tersebut dikembangkan kembali dengan menambahkan beberapa indikator yang disesuaikan dengan penelitian ini, sehingga item pernyataan menjadi 25 item. Instrumen

tersebut melewati uji validitas dengan hasil pengujian memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan uji reliabilitas yang hasilnya memiliki nilai yang baik dengan *Cronbach's Alpha* 0,955 sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Instrumen keputusan menginap hotel

| Variabel                 | Dimensi                          | No. Item +             | Jumlah |
|--------------------------|----------------------------------|------------------------|--------|
| Keputusan menginap hotel | <i>Need recognition</i>          | 1, 2, 3, 4             | 4      |
|                          | <i>Information search</i>        | 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11  | 7      |
|                          | <i>Evaluation of Alternative</i> | 12, 13, 14             | 3      |
|                          | <i>Purchase decision</i>         | 15, 16, 17, 18, 19, 20 | 6      |
|                          | <i>Post purchase behaviour</i>   | 21, 22, 23, 24, 25     | 5      |
| <b>Jumlah</b>            |                                  |                        | 25     |

#### 3.5.1.4 Jenis Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang termasuk ke dalam instrumen *non-test*. Pengumpulan data akan dilakukan melalui *platform google form*, lalu disebarluaskan kepada responden yang sesuai. Pengukuran dalam kuesioner yang akan dibuat menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat (Hanafiah et al., 2020). Dengan skala ini, responden diminta untuk mengisi kuesioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan. Dalam setiap pertanyaan yang berhubungan dengan variabel keputusan menginap hotel dapat diukur dengan 4 opsi jawaban yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2 Opsi jawaban kuesioner keputusan menginap hotel

| No | Pilihan jawaban           | Positif | Negatif |
|----|---------------------------|---------|---------|
| 1  | Sangat Setuju (SS)        | 4       | 1       |
| 2  | Setuju (S)                | 3       | 2       |
| 3  | Tidak Setuju (TS)         | 2       | 3       |
| 4  | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1       | 4       |

### 3.5.1.5 Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

#### A. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dalam menjalankan fungsi. Suatu alat pengukur dikatakan valid, apabila alat itu mengukur apa yang perlu diukur oleh alat tersebut. Pengujian ini tidak boleh terlewatkan dikarenakan berfungsi untuk memastikan bahwa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden tidak menghasilkan data yang tidak sesuai dengan gambaran variabel yang dimaksud. Berdasarkan uji validitas dapat diukur menggunakan analisis *pearson product moment* dengan rumus berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah sampel

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

Sumber: (Widodo et al., 2023)

Tabel 3.3 Tabel Nilai Koefisien

| Nilai r     | Interpretasi  |
|-------------|---------------|
| 0,81 – 1,00 | Sangat Tinggi |
| 0,61 – 0,80 | Tinggi        |
| 0,41 – 0,60 | Cukup         |
| 0,21 – 0,40 | Rendah        |
| 0,00 – 0,20 | Sangat Rendah |

Setelah setiap nilai koefisien validitas tiap butir soal diperoleh, hasil dibandingkan dengan nilai r dari tabel pada taraf 5% dan taraf *signifikansi* 1% dengan  $df=N-2$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka koefisien validitas butir soal pada taraf signifikan. Berdasarkan hasil uji validitas variabel keputusan orang tua untuk menginap di hotel wilayah DKI Jakarta yang terdapat 25 butir pernyataan, keseluruhannya dinyatakan valid.

## B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi (Suharjanti, 2014). Validitas harus dievaluasi terlebih dahulu sebelum reliabilitas dihitung jika pertanyaan dalam kuesioner tidak valid, pengujian reliabilitas tidak perlu dilakukan. Uji Reliabilitas dapat diukur menggunakan rumus *cronbach alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas

$k$  = jumlah item (butir pertanyaan/ Pernyataan dalam instrumen)

$\sigma_b^2$  = varians total

$\sum \sigma_t^2$  = jumlah varian skor tiap butir

Sumber: (Widodo et al., 2023)

Pada uji reliabilitas dari instrumen keputusan orang tua untuk menginap di hotel wilayah DKI Jakarta yang terdapat 25 butir pernyataan, memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,955 yang artinya instrumen keputusan menginap dinyatakan sangat reliabel,

### 3.5.2 Instrumen Variabel (Fasilitas Ramah Keluarga)

#### 3.5.2.1 Definisi Konseptual

Fasilitas ramah keluarga adalah berbagai sarana, layanan, dan kebijakan yang disediakan oleh hotel untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

#### 3.5.2.2 Definisi Operasional

Fasilitas ramah keluarga merupakan berbagai sarana, layanan, dan kebijakan yang disediakan oleh hotel untuk memenuhi kebutuhan keluarga dalam penelitian ini diukur berdasarkan beberapa indikator yang mencerminkan ketersediaan, kualitas, dan aksesibilitas fasilitas yang disediakan hotel bagi konsumen keluarga.

ketersediaan dan kualitas fasilitas keluarga meningkatkan kepuasan wisatawan, yang memengaruhi persepsi positif destinasi dan meningkatkan kemungkinan kunjungan ulang dan rekomendasi positif.

### 3.5.2.3 Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen penelitian yang berupa kuesioner yang berbentuk pernyataan, dengan indikator yang dapat mengukur keputusan keluarga dalam memilih hotel ramah keluarga saat berlibur. Instrumen ini dikembangkan dari instrumen Buzlu et al., (2022) dan Mazan, (2023) yang pada penelitian sebelumnya terdiri atas 24 item pernyataan yang mewakili 3 dimensi. Dalam penelitian ini, instrumen tersebut dikembangkan dengan menambahkan beberapa indikator yang disesuaikan dengan penelitian ini, sehingga item pernyataan menjadi 34 item. Instrumen tersebut melewati uji validitas dengan hasil pengujian memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan uji reliabilitas yang hasilnya memiliki nilai yang baik dengan *Cronbach's Alpha* 0,969 sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Tabel 3.4 Fasilitas Ramah Keluarga

| Variabel                 | Dimensi                                                   | No. Item +                                                | Jumlah |
|--------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------|
| Fasilitas ramah keluarga | <i>General Child-Friendly Hotel Service and Amenities</i> | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17 | 17     |
|                          | <i>In-Room Amenities</i>                                  | 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27                    | 10     |
|                          | <i>Restaurant Amenities</i>                               | 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34                                | 7      |
|                          | <b>Jumlah</b>                                             |                                                           | 34     |

### 3.5.2.4 Jenis Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner yang termasuk ke dalam instrumen *non-test*. Pengumpulan data akan dilakukan melalui *platform google form*, lalu disebarluaskan kepada responden yang sesuai. Pengukuran dalam kuesioner yang akan dibuat menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat (Hanafiah et al., 2020). Dengan skala ini, responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap

serangkaian pertanyaan. Dalam setiap pertanyaan yang berhubungan dengan variabel keputusan menginap hotel dapat diukur dengan 4 opsi jawaban yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5 Opsi jawaban kuesioner fasilitas ramah keluarga

| No | Pilihan jawaban     | Positif | Negatif |
|----|---------------------|---------|---------|
| 1  | Sangat Setuju       | 4       | 1       |
| 2  | Setuju              | 3       | 2       |
| 3  | Tidak Setuju        | 2       | 3       |
| 4  | Sangat Tidak Setuju | 1       | 4       |

### 3.5.2.5 Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas

#### A. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Pengujian validitas itu mengacu pada sejauh mana suatu instrument dalam menjalankan fungsi. Suatu alat pengukur dikatakan valid, apabila alat itu mengukur apa yang perlu diukur oleh alat tersebut. Pengujian ini tidak boleh terlewatkan dikarenakan berfungsi untuk memastikan bahwa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden tidak menghasilkan data yang tidak sesuai dengan gambaran Variabel yang dimaksud. Berdasarkan uji validitas dapat diukur menggunakan analisis *pearson product moment* dengan rumus berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah sampel

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

Sumber: (Widodo et al., 2023)

Tabel 3.6 Tabel Nilai Koefisien

| Nilai r     | Interpretasi  |
|-------------|---------------|
| 0,81 – 1,00 | Sangat Tinggi |
| 0,61 – 0,80 | Tinggi        |
| 0,41 – 0,60 | Cukup         |
| 0,21 – 0,40 | Rendah        |
| 0,00 – 0,20 | Sangat Rendah |

Setelah setiap nilai koefisien validitas tiap butir soal diperoleh, hasil dibandingkan dengan nilai  $r$  dari tabel pada taraf 5% dan taraf signifikansi 1% dengan  $df=N-2$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka koefisien validitas butir soal pada taraf signifikan. Berdasarkan hasil uji validitas variabel fasilitas ramah keluarga yang terdapat 34 butir pernyataan yang valid, maka dari itu hanya terdapat 1 butir saja yang tidak valid.

## B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi (Suharjanti, 2014). Validitas harus dievaluasi terlebih dahulu sebelum reliabilitas dihitung jika pertanyaan dalam kuesioner tidak valid, pengujian reliabilitas tidak perlu dilakukan. Uji Reliabilitas dapat diukur menggunakan rumus *cronbach alpha* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = Koefisien reliabilitas

$k$  = jumlah item (butir pertanyaan/pernyataan dalam instrumen)

$\sigma_b^2$  = varians total

$\sum \sigma_t^2$  = jumlah varian skor tiap butir

Sumber: (Widodo et al., 2023)

Pada uji reliabilitas dari instrumen fasilitas ramah keluarga yang terdapat 34 butir pernyataan, memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,969 yang artinya instrument fasilitas ramah keluarga dinyatakan sangat reliabel.

## 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden telah terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu, mengelompokkan data berdasarkan Variabel dan jenis responden, mentabulasi data

berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dirancang, untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian yaitu, statistik deskripsi adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat Kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi sedangkan statistik inferensial adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik inferensial meliputi statistik parametis dan statistik non-parametis (Sugiyono, 2020).

#### **a. Nilai Indeks**

Analisis deskriptif ini juga menggunakan nilai indeks untuk menggambarkan kecenderungan penilaian responden terhadap setiap indikator dan dimensi variabel penelitian. Nilai indeks dihitung berdasarkan distribusi jawaban responden pada skala likert 1-4. Selanjutnya, nilai indeks diinterpretasikan ke dalam tiga kategori, yaitu rendah, sedang, dan tinggi, untuk memudahkan pemaknaan hasil analisis. Berikut rumus indeks:

$$\text{Nilai Indeks (\%)} = \frac{\text{Skor Riil} - \text{Skor Min}}{\text{Skor max} - \text{skor min}} \times 100 \%$$

Fungsi utama rumus ini adalah menstandarkan (normalisasi) semua angka ke skala 0% sampai 100%, berapapun jumlah item pernyataan. Contoh sebagai berikut:

- a. Suatu variabel 34 butir: Skor minimum (34) akan menjadi 0%, skor maksimum (136) akan menjadi 100%
- b. Suatu Dimensi 5 butir: Skor minimum (5) tetap menjadi 0%, Skor maksimum (20) tetap menjadi 100%.

#### **b. Kategorisasi Data**

Guna menentukan kategori tinggi, sedang, dan rendah pada setiap variabel, digunakan patokan interval yang berdasarkan rerata (mean) dan simpang baku (standar deviasi) menjadi tiga kategori (Rendah, Sedang, Tinggi). Maka dari itu,

penetapan patokan interval untuk setiap variabel dan dimensi akan berbeda sebagai berikut:

Tabel 3.7 Interval Pengategorian Data

| No. | Rumus Interval               | Interpretasi       |
|-----|------------------------------|--------------------|
| 1   | $X < M - 1SD$                | Rendah/Kurang Baik |
| 2   | $M - 1 SD \leq X < M + 1 SD$ | Sedang/Cukup Baik  |
| 3   | $X \geq M + 1SD$             | Tinggi/Sangat Baik |

### 3.6.1 Uji Prasyarat

#### 3.6.1.1 Uji Normalitas

Uji *Kolmogorov-smirnov* (*K-S Test*) digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini membandingkan distribusi kumulatif dari data sampel dengan distribusi normal teoritis. Berikut Langkah-langkah dan rumus yang digunakan menurut (Usmadi, 2020) :

- Menentukan rata-rata dan standar deviasi data
- Menyusun data dimulai dari yang terkecil diikuti dengan frekuensi masing-masing, frekuensi kumulatif (*F*) dari masing-masing skor. Nilai *Z* ditentukan dengan rumus:

$$Z \text{ skor} = \frac{X - \bar{X}}{\sigma}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata

$\sigma$  = simpang baku  $\sqrt{\frac{\sum(x_i - \mu)^2}{N}}$

- Tentukan Probabilitas dibawah nilai *Z* yang dapat dilihat pada Tabel *Z* ( $P \leq Z$ )
- Tentukan nilai selisih masing-masing baris  $F/n = F_z$  dengan  $P \leq Z$  (nilai  $a_2$ ) dan selisih masing-masing  $\frac{f}{n}$  dengan  $a_2$  (nilai  $a_1$ )
- Selanjutnya bandingkan nilai tertinggi dari  $a_1$  dengan tabel *komogorov smirnov*
- Kriteria pengujian adalah :

Jika *p-value* > 0,05 Terima  $H_0$  = Data berdistribusi normal.

Jika *p-value* < 0,05 Tolak  $H_0$  = Data tidak berdistribusi normal

#### 3.6.1.2 Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai

prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear (Doriza & Tarma, 2016). Kriteria pengujian menyatakan bahwa data memenuhi klinearan jika nilai F hitung < dari F tabel, atau jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil dari nilai *signifikansi* (0,05 < *Sig*), maka model regresi dianggap linier. Sebaliknya, jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar dari nilai *signifikansi* (0,05 > *Sig*), maka model regresi dianggap tidak linier. Berikut rumus yang digunakan:

$$F_{hit}(T_c) = \frac{RJK(T_c)}{RJK(G)}$$

Keterangan:

$F_{hit}(T_c)$  = Nilai F hitung

$RJK(T_c)$  = Rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok

$RJK(G)$  = Rata-rata jumlah kuadrat galat

Sumber: (Ridwan, 2023)

### 3.6.2 Uji Hipotesis

#### 3.6.2.1 Uji Kolerasi

Uji korelasi digunakan untuk mencari hubungan antar variabel dalam penelitian. Berdasarkan uji linearitas yang telah digunakan, diketahui bahwa data dalam penelitian ini tidak terdistribusi secara linear, maka dari itu uji korelasi yang digunakan adalah uji korelasi *spearman-rank*. Nilai korelasi *spearman rank* juga sama berada diantara  $-1 < \rho < 1$ . Bila nilai  $\rho = 0$ , berarti tidak ada korelasi atau tidak ada hubungan antara variabel independen dengan dependen. Jika nilai  $\rho = +1$  berarti terdapat hubungan yang positif, sedangkan jika nilai  $\rho = -1$  berarti terdapat hubungan yang negatif antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut Rumus yang akan digunakan:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

$r_s$  = nilai korelasi *spearman-rank*

$d$  = jumlah kuadrat selisih ranking variabel X dan Y

$n$  = jumlah sampel

sumber: (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, 2019)

### 3.6.2.2 Uji Regresi Logistik Biner

Uji regresi logistik biner merupakan sebuah pendekatan statistik yang berfungsi untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang dapat dilakukan ketika asumsi regresi linier gagal. Berikut rumus yang akan digunakan:

$$\hat{p} = \frac{\exp(B_0 + B_1X)}{1 + \exp(B_0 + B_1X)}$$

Keterangan:

$\hat{p}$  = probabilitas logistik

$\exp$  = fungsi eksponen

$B_0 + B_1X$  = persamaan yang biasa dikenal dalam OLS

Maka dapat ditentukan bahwa model persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$\ln\left(\frac{p}{1-p}\right) = B_0 + B_1X$$

Keterangan:

$\ln$  = logaritma natural

$B_0 + B_1X$  = persamaan yang biasa dikenal dalam OLS

Sumber: (Cendhani, 2019)

#### a. Uji Kelayakan Model Regresi

Tahap pengujian selanjutnya adalah uji *hosmer-lemeshow*. Uji *hosmer-lemeshow* digunakan untuk mengetahui cocok atau tidak cocoknya model regresi logistik terhadap penelitian.

Kriteria untuk uji *hosmer-lemeshow* adalah:

- 1) Jika  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang artinya model regresi logistic cocok digunakan untuk penelitian (*goodness of fit*)
- 2) Jika  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak yang artinya model regresi logistic kurang cocok digunakan untuk penelitian

### b. Persamaan Regresi

Pada uji regresi logistik biner yang telah dilakukan dalam penelitian ini, hasil persamaan regresi dapat ditinjau melalui tabel *variables in the equation*.

### c. Uji Signifikansi

Pada penelitian ini, uji signifikansi dilakukan untuk melihat kontribusi variabel fasilitas ramah keluarga terhadap keputusan orang tua untuk menginap di hotel wilayah DKI Jakarta. Nilai pengaruh dalam uji regresi logistik biner dapat dilihat melalui tabel *omnibus test of model coefficients*.

Kriteria untuk uji pengaruh adalah:

- 1) Jika *Chi-Square* hitung > *Chi-Square* Tabel, maka  $H_0$  diterima yang artinya fasilitas ramah keluarga memiliki pengaruh terhadap keputusan orang tua untuk menginap di hotel wilayah DKI Jakarta.
- 2) Jika *Chi-Square* hitung < *Chi-Square* Tabel, maka  $H_0$  ditolak yang artinya fasilitas ramah keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan orang tua untuk menginap di hotel wilayah DKI Jakarta.

### d. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Pada penelitian ini, koefisien determinasi dilihat melalui nilai *nagelkerke R square*, untuk melihat besaran kontribusi

### e. Tabel Klasifikasi

Tabel klasifikasi berguna untuk melihat klasifikasi data yang tersebar dalam penelitian ini. Pada uji regresi logistik biner, tabel klasifikasi data dapat dilihat pada tabel *classification Tabel*.

## 3.7 Hipotesis Statistika

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian yang memerlukan pengujian lebih lanjut untuk memvalidasikannya hipotesis penelitian dibedakan menjadi dua bagian dalam bentuk hipotesis statistik, ditulis dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_0: \beta \neq 0$$

$H_0: \beta = 0$  : Tidak terdapat pengaruh keberadaan fasilitas ramah keluarga terhadap keputusan menginap hotel.

$H_0: \beta \neq 0$  : Terdapat pengaruh keberadaan fasilitas ramah keluarga terhadap keputusan menginap hot

